



# YAYASAN "YOHANNES GABRIEL" SMA KATOLIK "UNTUNG SUROPATI" KRIAN

Jl. Ki Hajar Dewantara 35 Krian Telp. (031)8987239

SMAKUNSUR "BERSINAR" BERiman berSikap beNAR



NSS : 303050209016

NPSN : 20501860

AKREDITASI : A

## MODUL AJAR

### KELANGKAAN SEBAGAI INTI DARI MASALAH EKONOMI

#### Identitas

Nama : Niyah Asiwatin Sifa S.Pd  
Institusi : SMA Katolik Untung Suropati Krian  
Mata pelajaran : Ekonomi  
Materi Pelajaran : Kelangkaan sabagai inti dari masalah ekonomi  
Tahun : 2022/2023  
Alokasi Waktu : 10 JP

#### 1. Tujuan pembelajaran

10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.

#### 2. Asesmen Formatif dan Sumatif

- a. Asesmen Awal Pembelajaran : test tulis (uraian) terlampir pada lampiran 1
- b. Asesmen selama pembelajaran : sikap individu dan kelompok terlampir pada lampiran 2
- c. Asesmen Formatif
  - (paham)  
Hasil test berupa soal uraian tentang materi bentuk alat pembayaran non tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya terlampir pada lampiran 3
  - (tidak paham)  
Hasil test berupa soal uraian tentang materi bentuk alat pembayaran non tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya terlampir pada lampiran 4
- d. Asesmen sumatif : test tulis (uraian) terlampir pada lampiran 5
- e. Pengayaan : uraian terlampir pada lampiran 6
- f. Lembar kerja siswa : uraian pada lampiran 7
- g. Remedial : pada lampiran 8

### **3. Langkah-langkah**

#### **Aktivitas Awal**

- Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka, berdoa, memeriksa kehadiran, memeriksa kesiapan peserta didik, mengajukan pertanyaan, dan memotivasi peserta didik
- Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, teknik assesment, pembagian kelompok, menjelaskan mekanisme langkah langkah kegiatan pembelajaran

#### **Aktivitas Inti**

##### **Orientasi siswa pada masalah**

- Guru menyajikan masalah yang berkaitan dengan kelangkaan.

##### **Permasalahan 1**

- <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kelangkaan-listrik-masalah-mendasar-kabupaten-maybrat>
- siswa mengidentifikasi masalah masalah dari suatu permasalahan dan membuat pernyataan :
- Bagaimana penyebab kelangkaan listrik yang terjadi di maybat?
- Bagaimana dampak terjadinya kelangkaan listrik di maybat?
- Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi kelangkaan listrik di maybat ?

##### **Permasalahan 2**

- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211026100343-4-286537/esdm-buka-bukaan-soal-kelangkaan-solar-pertalite>
- siswa mengidentifikasi masalah masalah dari suatu permasalahan dan membuat pernyataan :
- Bagaimana penyebab kelangkaan BBM di Indonesia?
- Bagaimana dampak dampak terjadinya kelangkaan BBM di Indonesia?
- Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi kelangkaan BBM di Indonesia?

#### **Mengorganisasikan**

- Guru memastikan setiap individu memahami tugas masing-masing.
- Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk menjelaskan

kelangkaan di Indonesia.

- Menjelaskan penyebab kelangkaan listrik yang terjadi di maybat.
- Menjelaskan dampak terjadinya kelangkaan listrik di maybat.
- Menjelaskan peran pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi kelangkaan listrik di maybat.
- Menjelaskan penyebab kelangkaan BBM di Indonesia.
- Menjelaskan dampak dampak terjadinya kelangkaan BBM di Indonesia.
- Menjelaskan peran pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi kelangkaan BBM di Indonesia

### **Membimbing penyelidikan individu dan kelompok**

- Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.
- Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk menjelaskan kelangkaan yang terjadi di Indonesia
- Menjelaskan penyebab kelangkaan listrik yang terjadi di maybat.
- Menjelaskan dampak terjadinya kelangkaan listrik di maybat.
- Menjelaskan peran pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi kelangkaan listrik di maybat.
- Menjelaskan penyebab kelangkaan BBM di Indonesia.
- Menjelaskan dampak dampak terjadinya kelangkaan BBM di Indonesia.
- Menjelaskan peran pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi kelangkaan BBM di Indonesia

### **Menyajikan hasil karya**

- Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.
- Kelompok melakukan diskusi untuk menjelaskan kelangkaan yang terjadi di Indonesia
- Menjelaskan penyebab kelangkaan listrik yang terjadi di maybat.
- Menjelaskan dampak terjadinya kelangkaan listrik di maybat.
- Menjelaskan peran pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi kelangkaan listrik di maybat.
- Menjelaskan penyebab kelangkaan BBM di Indonesia.

- Menjelaskan dampak dampak terjadinya kelangkaan BBM di Indonesia.  
Menjelaskan peran pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi kelangkaan BBM di Indonesia

### **Mengevaluasi proses pemecahan masalah**

- Hasil diskusi dan tukar ide dengan anggota kelompoknya ke depan kelas dan berbagi kepada semua peserta didik.
- Kelompok yang lain bisa menanggapi dan kelompok membantu menjawab.
- Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik
- Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
- Guru dapat melakukan penilaian untuk kelompok yang dapat bekerjasama dengan tim dan cekatan terhadap perintah.

### **Aktivitas Akhir**

- Melakukan evaluasi secara lisan dengan memberikan pertanyaan ke siswa
- Penguatan untuk kelompok yang aktif
- Guru bersama sama dengan peserta didik membuat simpulan tentang materi yang telah diajarkan.
- Guru bersama dengan peserta didik merefleksi hasil pembelajaran.
- Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- Berdoa serta memberikan salam penutup

## **4. Media**

- 1) Worksheet atau lembar kerja siswa
- 2) Lembar penilaian
- 3) LCD proyektor/slide presentasi PPT
- 4) Sumber belajar : internet, buku paket ekonomi : Mariyana, DKK. *Ilmu Pengetahuan sosial SMA/MA kelas X*. Surakarta:Putra Nugraha
- 5) <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kelangkaan-listrik-masalah-mendasar-kabupaten-maybrat>

- 6) <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211026100343-4-286537/esdm-buka-bukaan-soal-kelangkaan-solar-pertalite>

## 5. Refleksi

Refleksi peserta didik dan Guru : Guru dan siswa merefleksikan pada materi bentuk alat pembayaran non tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya

- 1) Facts (Peristiwa): Ceritakan pengalaman Anda mengikuti pembelajaran pada minggu ini atau pada saat menerapkan aksi nyata ke dalam kelas? Apa hal baik yang saya alami dalam proses tersebut? Ceritakan juga hambatan atau kesulitan Anda selama proses pembelajaran pada minggu ini? Apa yang saya lakukan dalam mengatasi kendala tersebut?
- 2) Feelings (Perasaan): Bagaimana perasaan Anda selama pembelajaran berlangsung? Apa yang saya rasakan ketika menerapkan aksi nyata ke dalam kelas? Ceritakan hal yang membuat Anda memiliki perasaan tersebut.
- 3) Findings (Pembelajaran): Pelajaran apa yang saya dapatkan dari proses ini? Apa hal baru yang saya ketahui mengenai diri saya setelah proses ini?
- 4) Future (Penerapan): Apa yang bisa saya lakukan dengan lebih baik jika saya melakukan hal serupa di masa depan? Apa aksi/tindakan yang akan saya lakukan setelah belajar dari pembelajaran ini?

## 6. Tindak Lanjut

Rencana Kegiatan	Tempat Kegiatan	Pihak yang terlibat	Keterangan
Memberikan tugas atau Latihan yang harus dikerjakan dirumah.	Rumah siswa masing-masing	Siswa	Agar lebih memahami materi guru memberikan tugas Latihan dirumah untuk siswa mengenai materi kelangkaan sebagai inti dari masalah ekonomi.
Membahas kembali materi yang belum dikuasai siswa	Ruang kelas	Siswa dan guru	Guru meminta siswa untuk Menyusun pertanyaan mengenai

			materi yang belum dikuasai, setelah itu guru melakukan diskusi bersama siswa untuk membahas Kembali materi yang belum dikuasai.
Membaca materi dari sumber lain	Rumah dan ruang kelas	Siswa	Untuk menambah wawasan siswa mengenai kelangkaan sebagai inti dari masalah ekonomi siswa bisa membaca buku atau sumber lain mengenai materi tersebut.
Memberikan motivasi atau bimbingan belajar	Rumah dan ruang kelas	Guru	Jika dirasa materi yang disampaikan masih kurang jelas, dan pendampingan siswa di dalam kelas masih kurang, maka guru bisa melakukan pendampingan siswa di rumah masing-masing melalui zoom.
Menginformasikan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya	Ruang Kelas	Guru	Guru menyampaikan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Sidoarjo , 4 April 2023

Mengetahui,

Kepala SMA Katolik Untung Suropati, Krian

Guru Mata Pelajaran,

**Ellysabeth Elly Susiana, S.Ag**

**Niyah Asiwatin Sifa, S.Pd**

**Lampiran 1. Test Awal pelajaran**

**KISI-KISI PENULISAN SOAL TES TERTULIS**

**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator soal	Soal	Level kognitif	No soal
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Faktor penyebab Kelangkaan	Disajikan sebuah permasalahan, peserta didik dapat menjelaskan faktor penyebab kelangkaan	Menurut Lionel Robbin, kelangkaan merupakan karakteristik manusiawi. Kelangkaan terjadi ketika kebutuhan manusia yang tidak terbatas berhadapan dengan sarana pemuas kebutuhan yang terbatas. Kelangkaan adalah kondisi dimana manusia memiliki sumber daya ekonomi yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Misalnya masyarakat membutuhkan gas Elpiji 10 ton per bulan, sementara jumlah gas Elpiji yang tersedia hanya 8 ton. Dalam hal ini terjadi kekurangan 2 ton. Dari pernyataan tersebut, analisislah faktor dari kelangkaan!	Pemahaman	1
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari	Kelangkaan	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan kelangkaan sebagai	Kelangkaan terjadi ketika jumlah kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas. Hal ini menjadi masalah utama dalam ekonomi karena jika kelangkaan terjadi akan terjadi ketimpangan kebutuhan dengan alat pemuas kebutuhan. Jelaskan kelangkaan menjadi sumber utama dalam masalah ekonomi!	pemahaman	2

masalah ilmu ekonomi.		suatu inti dari masalah ekonomi			
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Dampak kelangkaan	Disajikan sebuah permasalahan, peserta didik dapat menjelaskan dampak dari masalah kelangkaan.	Jika terdapat kelangkaan dalam suatu barang, maka otomatis akan menaikkan harga dari barang tersebut. Seperti minyak atau bahan bakar yang mengalami kenaikan harga sebab banyaknya permintaan yang akan menguras bbm tersebut. Setelah kalian membaca pernyataan diatas, jelaskan dampak dan upaa alternatif untuk mengatasi hal tersebut!	Pemahaman	3
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Cara mengatasi kelangkaan	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan mekanisme dalam permasalahan tersebut.	Dalam jangka pendek, permintaan merupakan harga yang sifatnya tidak elastis. Seperti permasalahan berikut: seseorang yang menggunakan mobil bensin, harus tetap membeli bensin. Tetapi, dengan seiring waktu, orang bisa membeli mobil listrik atau sepeda, oleh sebab itu, permintaan akan bensin jatuh. Permintaan akan lebih elastis dengan harga dari waktu ke waktu. Dari permasalahan tersebut, jelaskan mekanisme/cara mengatasi permasalahan tersebut!	Pemahaman	4

Kunci jawaban

No	Jawaban	Skor
1.	<p>a. Perbedaan Letak Geografis</p> <p>Kenapa letak geografis memengaruhi kelangkaan? Hal ini dikarenakan sumber daya alam yang ada di bumi tidak tersebar secara merata. Ada tempat yang mempunyai tanah-tanah subur, ada juga yang tidak. Ada tempat yang memiliki sumber mata air berlimpah, ada juga yang tidak.</p> <p>b. Pertumbuhan Penduduk</p> <p>Banyaknya penduduk berarti lebih banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Jadi, kalau pertumbuhan produksinya hanya sedikit tidak akan mencukupi kebutuhan tadi.</p> <p>c. Kemampuan Produksi</p> <p>Faktor-faktor produksi (tenaga kerja, sumber daya alam, modal, kewirausahaan) yang kita punya tidak akan sama kemampuannya. Alhasil, tidak semua kebutuhan akan terpenuhi.</p> <p>d. Perkembangan Teknologi</p> <p>Di negara maju, perkembangan teknologi terbilang lebih cepat dibandingkan negara berkembang. Ini berpengaruh terhadap terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Teknologi yang rendah pastinya hanya mampu memenuhi kebutuhan yang lebih sedikit dibandingkan teknologi yang tinggi.</p> <p>e. Bencana Alam</p> <p>Bencana alam akan memengaruhi jumlah sumber daya yang ada, sehingga mengganggu pemenuhan kebutuhan manusianya.</p>	<p>25 jika benar dan lengkap</p> <p>5 jika dijawab</p> <p>1 point</p> <p>3 salah</p>
2.	<p>Masalah ekonomi erat kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan manusia sehari-hari. Pada dasarnya, inti masalah ekonomi adalah terbatasnya sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan beragam.</p>	<p>25 jika benar dan salah</p>

	Dengan kata lain, inti dari masalah ekonomi adalah kelangkaan (scarcity) atau terkadang disebut kekurangan (paucity).	3 salah
3.	Dampak dari kenaikan harga jual ini juga akan memberikan insentif bagi perusahaan untuk melakukan beberapa hal, seperti: • Mencari beberapa sumber alternatif yang baik, sebagai contoh pasokan minyak baru dari Antartika. • Mencari alternatif contohnya menggunakan mobil panel surya	25 jika benar dan salah 3 salah
4.	Dengan adanya pasar bebas, terdapat insentif untuk mekanisme pasar guna menangani masalah kelangkaan.	25 jika salah dan benar 3 salah
<b>Total</b>		100

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tingkat Pemahaman	Ciri Jawaban Siswa	Nilai
Paham Seluruhnya (P)	Jawaban benar dan mengandung seluruh konsep	80-100
Tidak Paham (TP)	Jawaban salah, tidak relevan, hanya mengulang pertanyaan serta jawaban kosong	50-75

## Lampiran 2. Penilaian Sikap Individu dan Kelompok Selama Pembelajaran

### A. Rubik penilaian sikap dalam kegiatan belajar

Aspek	Sangat Baik (SB) (4)	Baik (B) (3)	Cukup (C) (2)	Kurang (K) (1)
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Peserta didik sudah melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya Dilakukan	Peserta didik kadang-kadang melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang seharusnya dilakukan	Peserta didik belum melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang seharusnya dilakukan
Toleransi	Peserta didik sangat mampu bekerjasama dalam diskusi dengan temannya yang memiliki beragam latar belakang	Peserta didik mampu bekerjasama dalam diskusi dengan temannya yang memiliki beragam latar Belakang	Peserta didik mulai mampu bekerjasama dengan temannya yang memiliki beragam latar belakang	Peserta didik belum mampu bekerjasama dengan temannya yang memiliki beragam latar belakang
Disiplin	Peserta didik selesai membuat proyek hasil diskusi sebelum waktu yang ditentukan	Peserta didik selesai membuat proyek hasil diskusi sesuai waktu yang Ditetapkan	Peserta didik selesai membuat proyek hasil diskusi 10-15 menit dari waktu yang ditentukan	Peserta didik selesai membuat proyek hasil diskusi 16-30 menit dari waktu yang ditentukan

**B. Penilaian sikap kerja kelompok**

No	Nama	Observasi				Jml skor	Nilai
		Kerjasama	Tanggung Jawab	Wawasan	Antusias		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

### Lampiran 3. Penilaian Formatif Untuk Siswa Paham

#### KISI-KISI PENULISAN SOAL TES TERTULIS

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Capain Pembelajaran	Materi	Indikator soal	Soal	Level kognitif	No soal
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Cara mengatasi kelangkaan	Disajikan sebuah permasalahan, peserta didik dapat menjelaskan cara mengatasi kelangkaan sumber daya modal.	Walaupun sektor UMKM mempunyai potensi yang sangat bagus untuk perekonomian daerah dan negara, namun sektor ini juga dihadapkan berbagai permasalahan. bahwa UMKM tidak dapat mengimbangi perkembangan sektor-sektor lainnya. Secara spesifik kendala dan permasalahan UMKM lainnya juga disebabkan karena sulitnya akses terhadap informasi dan sumber daya produktif seperti modal dan teknologi, yang berakibat menjadi terbatasnya kemampuan usaha kecil untuk berkembang. Dari bacaan diatas merupakan masalah dari kelangkaan sumber daya moda. Jelaskan cara mengatasi sumber daya modal yang terjadi pada masalah tersebut!	Pemahaman	1
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan	Cara mengatasi kelangkaan	Disajikan sebuah permasalahan, peserta didik dapat menjelaskan cara	Di beberapa daerah, terjadi kelangkaan BBM bersubsidi karena terhambatnya pasokan sehingga beberapa SPBU terlihat antrean panjang kendaraan yang ingin mengisi bahan	Pemahaman	2

sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.		mengatasi kelangkaan dalam jangka pendek.	bakar. Jelaskan Cara yang paling tepat untuk mengatasi kelangkaan tersebut dalam jangka pendek!		
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Kelangkaan	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan cara mencegah kelangkaan	Untuk menanggulangi adanya kelangkaan, kita harus membuat skala prioritas. Menentukan mana kebutuhan yang lebih penting dan harus dipenuhi terlebih dahulu. Jelaskan cara menentukan skala prioritas untuk mencegah terjadinya kelangkaan!	Pemahaman	3
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Penyebab kelangkaan	Disajikan sebuah permasalahan, peserta didik dapat menjelaskan penyebab kelangkaan.	Lingkungan memberikan sejumlah bagi manusia, salah satunya adalah menyediakan air bersih yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Bumi sebagai tempat hidup manusia menyediakan 97,5 persen air dan sisanya adalah lahan untuk tempat hidup. Dari angka 97,5 persen tersebut, hanya 2,5 persen jumlah air yang memiliki kualitas untuk dikonsumsi manusia. Krisis air bersih merupakan permasalahan lingkungan yang dialami oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Hal ini berarti jumlah ketersediaan air bersih yang dikonsumsi oleh manusia sangatlah terbatas. Selain hal tersebut, banyak faktor lainnya yang menyebabkan	Pemahaman	4

			ketersediaan air bersih semakin menipis. Dari bacaan tersebut, analisislah faktor penyebab kelangkaan air		
--	--	--	---	--	--

### Kunci Jawaban

No	Jawaban	Skor
1.	Melakukan pinjaman untuk meningkatkan modal usaha, memfasilitasi pertukaran tenaga kerja, meningkatkan pengetahuan dan juga skill dari para pelaku UMKM melalui pelatihan-pelatihan baik itu dari pemerintah, pihak eksternal lain.	25 jika benar dan lengkap 3 salah
2.	Kelangkaan BBM bersubsidi karena terhambatnya pasokan sehingga beberapa SPBU terlihat antrean panjang kendaraan yang ingin mengisi bahan bakar. Cara mengatasinya adalah mendatangkan pasokan bbm bersubsidi dari daerah lain yang berlebih	25 jika benar dan lengkap, 3 salah
3.	Sebelum kita menggunakan sumberdaya dan memenuhi kebutuhan, harus menentukan sebuah skala prioritas. faktor menentukannya yakni melihat tingkat kepentingan, kemampuan diri dan mempertimbangkan masa depan Itu artinya, dalam menentukan sesuatu, kita harus memilih untuk mengerjakan yang penting dan mendesak terlebih dahulu, penting tapi kurang mendesak, kurang penting tapi mendesak, baru yang terakhir melakukan yang kurang penting dan kurang mendesak.	25 jika benar dan lengkap 3 salah

4.	<p>Faktor penyebab kelangkaan air bersih</p> <p>Laju pertumbuhan dan perpindahan penduduk ke perkotaan yang cukup tinggi. Penggunaan lahan yang tidak memperhatikan konservasi tanah dan air.</p> <p>Pembangunan gedung-gedung di kota besar banyak yang tidak mematuhi perbandingan lahan terpakai dan lahan terbuka, sehingga mengganggu proses penyerapan air hujan ke dalam tanah.</p> <p>Pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dan aktivitas domestik, industri, erosi, dan pertanian.</p> <p>Eksplorasi air tanah yang berlebihan yang dilakukan oleh gedung-gedung perkantoran, rumah sakit, pusat perbelanjaan, apartemen</p>	25 jika benar dan lengkap 3 salah
<b>Total</b>		100

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Lampiran 4. Penilaian Formatif Untuk Siswa Tidak Paham**

**KISI-KISI PENULISAN SOAL TES TERTULIS**

**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Capain Pembelajaran	Materi	Indikator soal	Soal	Level kognitif	No soal
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Pencegahan kelangkaan	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan pemecahan masalah kelangkaan.	Mayoritas penduduk Indonesia mengkonsumsi beras, tetapi produksi beras saat ini menurun. Di kota-kota tertentu sudah terasa kelangkaan terjadi sehingga beras melambung tinggi. Hasil penelitian sementara menyatakan permasalahan ini diakibatkan mahal nya bibit padi. Jelaskan Untuk pemecahan masalah kelangkaan tersebut?!	Penalaran	1
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Kelangkaan	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan akibat dari kelangkaan	Akibat keterbatasan bahan baku gas bumi, PT Pupuk Kaltim yang memproduksi pupuk urea bagi pasokan dua per tiga wilayah Indonesia tak mampu berproduksi optimal. Kapasitas produksi hanya sebesar 77 persen dari kapasitas terpasang yang mencapai 2,3 juta ton per tahun. Jelaskan akibat dari kejadian tersebut menurut pendapat anda!	Pemahaman	2

10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Cara mengatasi kelangkaan	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat mengatasi kelangkaan	Keterbatasan sumber daya mendorong manusia agar berdaya upaya untuk memenuhi segala kebutuhannya. Upaya tersebut akan disertai dengan pengorbanan berupa sumber daya finansial, tenaga, dan pikiran yang tidak terbatas. Hal ini dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Jelaskan salah satu cara mengatasi kelangkaan tersebut!	Pemahaman	3
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Kelangkaan	Disajikan sebuah permasalahan, peserta didik dapat menjelaskan cara mengatasi laju pertumbuhan penduduk.	Pertumbuhan penduduk merupakan hal yang perlu mendapat perhatian. Pertumbuhan penduduk yang semakin cepat tanpa disertai proses produksi suatu alat pemuas kebutuhan yang memadai akan menyebabkan terhambatnya proses pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Angka pertumbuhan penduduk yang tinggi akan mengakibatkan kebutuhan hidup harus dipenuhi semakin tidak terkendali. Jelaskan cara mengatasi jika pertumbuhan penduduk semakin meningkat?	Pemahaman	4

### Kunci Jawaban

No	Jawaban	Skor
1.	Mahalnya bibit padi menjadi masalah kelangkaan beras. Memberikan subsidi kepada petani untuk membeli bibit dan membuka lahan pertanian baru adalah cara mengatasi kelangkaan bibit padi.	25 jika benar dan lengkap

2.	Produk padi untuk dua pertiga wilayah Indonesia diperkirakan akan berkurang, karena kapasitas produksi pupu tidak mampu mencukupi.	25 jika benar dan lengkap
3.	Menyusun skala prioritas Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia perlu membuat perencanaan. Perencanaan ini disusun berdasar prioritas dari mulai yang penting, hingga yang tidak penting. Penyusunan skala perencanaan ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi kelangkaan, karena menggunakan alat pemuas kebutuhan berdasar sifat mendesak atau tidaknya alat pemuas ini harus dipenuhi.	25 jika benar dan lengkap 3 salah
4.	1) Kampanye program KB (Keluarga Berencana) untuk membatasi jumlah anak dalam suatu keluarga. Selain itu program KB juga dapat berfungsi untuk menekan jumlah angka kelahiran 2) Menggalakkan program transmigrasi supaya kepadatan penduduk tidak hanya di suatu daerah tertentu saja, tetapi juga menyebar ke daerah lain. 3) Meningkatkan pendidikan dan pemahaman bahwa laju pertumbuhan penduduk yang tidak terkontrol dapat berdampak bagi negar	25 jika lengkap dan benar 7 jika dijawab 1 point
<b>Total</b>		100

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### Lampiran 4. Penilaian Sumatif

#### KISI-KISI PENULISAN SOAL TES TERTULIS

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Capain Pembelajaran	Materi	Indikator soal	Soal	Level kognitif	No soal
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Kelangkaan	Disajikan sebuah masalah, peserta didik dapat menjelaskan cara mengatasi masalah kelangkaan.	Kelangkaan yang bisa menimbulkan efek ekonomi adalah kelangkaan sumber daya alam, sumber daya manusia, kelangkaan modal, hingga kelangkaan ide atau pemikiran. Kelangkaan ini disebabkan oleh berbagai faktor. Untuk sumber daya alam, kelangkaan bisa disebabkan karena faktor perkembangan yang terbatas, termasuk pada energi fosil. Dari bacaan tersebut, jelaskan cara mengatasi masalah yang terjadi!	Pemahaman	1
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari	Cara mengatasi kelangkaan	Disajikan sebuah permasalahan, peserta didik dapat menjelaskan cara mengatasi masalah kelangkaan.	Bencana alam banjir dan perubahan iklim yang tidak menentu mengakibatkan beberapa faktor komoditas mengalami kelangkaan, diantaranya beras sehingga harga beras menjadi tinggi. Jelaskan cara yang paling tepat	Pemahaman	2

masalah ilmu ekonomi.			dilakukan pemerintah untuk mengatasi kelangkaan tersebut!		
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Penyebab kelangkaan	Disajikan sebuah permasalahan, peserta didik dapat menjelaskan penyebab kelangkaan.	kelangkaan listrik di daerah terpencil terutama di luar pulau jawa masih sangat tinggi. Berdasarkan data Potensi Desa (PODES) yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014, masih terdapat sekitar 2.500 desa di Indonesia yang sama sekali belum menikmati akses tenaga listrik. Sebagian besar desa tersebut berada di wilayah Indonesia bagian timur, yaitu Provinsi Papua dan Papua Barat. Jelaskan penyebab kelangkaan listrik berkaitan dengan bidang ekonomi?	Pemahaman	3
10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Cara mengatasi kelangkaan	Disajikan suatu permasalahan, peserta didik dapat menjelaskan cara mengatasi kelangkaan dalam ilmu ekonomi	Keterbatasan sumber daya mendorong manusia agar berdaya upaya untuk memenuhi segala kebutuhannya. Upaya tersebut akan disertai dengan pengorbanan berupa sumber daya finansial, tenaga, dan pikiran yang tidak terbatas. Hal ini dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Agar upaya tersebut dapat berhasil secara maksimal, dibutuhkan rencana serta cara yang strategis guna menghindari atau mengatasi kelangkaan. Dari bacaan tersebut, jelaskan cara mengatasi kelangkaan dalam ilmu ekonomi!	Pemahaman	4

10. 1 Siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.	Kelangkaan	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan kelangkaan menjadi masalah utama dalam ekonomi	Kelangkaan terjadi ketika jumlah kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas. Hal ini menjadi masalah utama dalam ekonomi karena jika kelangkaan terjadi akan terjadi ketimpangan kebutuhan dengan alat pemuas kebutuhan. Jelaskan kelangkaan menjadi sumber utama dalam masalah ekonomi!	Pemahaman	5
---	------------	---	---	-----------	---

### Pedoman perskoran

No	Jawaban	Skor
1.	Untuk mengatasinya kini berbagai teknologi yang mengarah pada energi terbarukan mulai diciptakan. Misalnya dengan mengubah sistem pembangkit listrik batu bara ke energi yang lebih ramah lingkungan.	20 jika benar dan lengkap 5 jika salah
2.	Melakukan operasi pasar penjualan beras, dengan adanya operasi pasar masyarakat dapat memperoleh beras dengan harga murah	20 jika benar dan lengkap 5 jika salah
3.	penyebab kelangkaan listrik yaitu: tidak terlayani pasokan listrik ke konsumen dengan baik, sarana dan prasarana energi tidak memadai, harga energi dan subsidi tidak sebanding, terbatasnya dana untuk membangun pembangkit energi baru, biaya produksi listrik tinggi, umur sarana dan prasarana pembangkit listrik sudah lama dan usang, dan pengambilan keputusan terkendala oleh regulas	20 jika benar dan lengkap 5 jika salah

<p>4.</p>	<p>1. Menyusun skala prioritas. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia perlu membuat perencanaan. Perencanaan ini disusun berdasar prioritas dari mulai yang penting, hingga yang tidak penting.</p> <p>2. Menghemat penggunaan sumber daya alam. Meski hasil alam berlimpah, jika pemanfaatannya tidak dibatasi, lambat laun akan menipis dan kemudian habis. Manusia diharapkan bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam ini, bukan mengeksploitasi secara berlebihan.</p> <p>3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Kelangkaan sumber daya manusia yang berkualitas menyebabkan minimnya serapan bagi sumber daya manusia produktif. Hal ini berdampak pada meningkatnya angka pengangguran. Untuk merespon kondisi ini, perlu diselenggarakan pelatihan tenaga kerja, agar kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menjadi maksimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri.</p> <p>4. Mengelola sumber daya modal dengan tepat guna Mengelola sumber daya modal, berhubungan dengan kemampuan seseorang mengatur skala prioritas dalam pemenuhan kebutuhan. Ketika pengelolaan sumber daya modal berjalan beriringan dengan pengaturan skala prioritas, maka hal ini sangat membantu seseorang mengatur pengeluarannya dengan baik dan benar. Bagi seorang wirausahawan, hal ini dapat mengefisienkan biaya operasional, harapannya dengan modal yang seminimal mungkin, bisa memperoleh keuntungan yang maksimal. Inilah yang disebut dengan mengelola sumber daya modal dengan tepat guna.</p>	<p>6 jika diisi nilai 1 point 20 jika benar dan lengkap 3 salah</p>
-----------	---	---

5.	Masalah ekonomi erat kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan manusia sehari-hari. Pada dasarnya, inti masalah ekonomi adalah terbatasnya sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan beragam. Dengan kata lain, inti dari masalah ekonomi adalah kelangkaan (scarcity) atau terkadang disebut kekurangan (paucity).	20 jika benar dan lengkap 3 salah
<b>Total</b>		100

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD)**

**PENILAIAN PENGETAHUAN**

**Satuan Pendidikan : SMA KATOLIK UNTUNG  
SUROPATI KRIAN**

**Kelas/Semester : X / Ganjil**

**Mata Pelajaran : Ekonomi**

**Materi : Kelangkaan**

**Kelompok**

:.....

..

**Tugas Kelompok : .....**

**Nama Kelompok : .....**

***Bacaan untuk soal nomer 1-3***

***Kelangkaan Listrik, Masalah Mendasar Kabupaten Maybrat***

Kamis, 21 April 2016 - Dibaca 3549 kali

MAYBRAT - Program Indonesia Terang yang digagas Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral menjadi harapan banyak wilayah-wilayah Indonesia yang kekurangan pasokan listrik tidak terkecuali Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat. Listrik merupakan kebutuhan mendasar masyarakat Indonesia untuk mendukung aktifitas sehari hari.

Kabupaten Maybrat adalah kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Sorong Selatan. Kabupaten ini memiliki 41 Kecamatan, 259 kampung, dan 2 kelurahan. Masalah utama yang dihadapi Kabupaten Maybrat adalah ketersediaan pasokan listrik."

Permasalahan mendasar bagi Kabupaten Maybrat dan wilayah-wilayah lain yang terisolir adakah sarana kelistrikan. Kabupaten Maybrat yang terdiri dari 41 Kecamatan yang tersebar cukup jauh, kesulitan utama kami adalah sarana kelistrikan," demikian diutarakan

Bupati Maybrat, Karel Murafer diacara Penganangan Program Indonesia Terang di Papua hari ini, Kamis (21/4).

Kabupaten yang baru berusia 7 tahun ini sangat membutuhkan pasokan listrik. Dari 41 kecamatan, hanya 3 kecamatan yang saat ini menikmati listrik. "Kabupaten Maybrat saat ini mengandalkan pasokan listriknya menggunakan BBM dan itu menyala hanya 6 jam. Karena mesinnya kecil dan pengadaan BBM yang sangat jauh untuk diperoleh," lanjut Karel.

"Kami mohon Bapak Menteri ESDM dapat menolong kami agar listrik dapat menyala 24 jam baik mesin maupun sarana kelistrikan lain sehingga dapat menjangkau seluruh masyarakat dan mendukung pelaksanaan kegiatan pemerintahan di Kabupaten Maybrat," mohon Karel kepada Menteri ESDM, Sudirman Said.

Kabupaten Maybrat merupakan salah satu Kabupaten di Papua Barat yang menjadi proyek percontohan Program Indonesia Terang. Program Indonesia Terang di wilayah timur Indonesia akan memfokuskan perhatian di enam provinsi: Papua, Papua Barat, Maluku Utara, Maluku, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Tahun 2016 sudah dialokasikan dana Rp 441 miliar untuk membangun listrik dengan kapasitas 9,4 MW di enam provinsi ini.

Kementerian ESDM telah membangun PLTMH di atas aliran Sungai Soan yang debit airnya tidak pernah surut, meski di musim kemarau, dibangun dua unit pembangkit listrik bertenaga hidro dengan kapasitas 280 kwp. Dua unit mesin pembangkit ini mampu melistriki 174 rumah di 4 desa Distrik Ayamaru Jaya, yaitu desa Temel, Sosian, Soan, dan Warbo.

Tahun ini, Kementerian ESDM akan membangun tiga unit PLTS terpusat baru di Kabupaten Maybrat, yakni di Distrik Aifa Barat. Ketiganya direncanakan akan melistriki 12 desa, yaitu Bori, Bori Timur, Bori Selatan, Bori Utara, Bori Barat, Kocuas, Kocuas Utara, Kocuas Timur, Kokas, Kocuer, Kokas Selatan, dan Fait Sawe. (SF)

Sumber : <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kelangkaan-listrik->

Berdasarkan artikel diatas diskusikanlah jawaban dari pernyataan berikut!

1. Bagaimana penyebab kelangkaan listrik di maybat dapat terjadi?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Bagaimana dampak terjadinya kelangkaan listrik di maybat?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi kelangkaan listrik di maybat?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD)**

**PENILAIAN PENGETAHUAN**

**Satuan Pendidikan : SMA KATOLIK UNTUNG  
SUROPATI KRIAN**

**Kelas/Semester : X / Ganjil**

**Mata Pelajaran : Ekonomi**

**Materi : Kelangkaan**

**Kelompok : .....**

**Tugas Kelompok : .....**

**Nama Kelompok : .....**

Bacaan untuk soal nomer 1-3

Perhatikan artikel berikut dengan seksama.

**ESDM Buka-bukaan Soal Kelangkaan Solar & Peralite**

**NEWS - Anisatul Umah, CNBC Indonesia**

26 October 2021 10:30

**akarta, CNBC Indonesia** - Kelangkaan Bahan Bakar Minyak (BBM) melanda di berbagai daerah di Indonesia, mulai dari Sumatera sampai ke Jawa. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pun menyebut kelangkaan BBM tidak hanya Solar, namun juga bensin non subsidi dengan merek Peralite (RON 90).

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Pembinaan Usaha Hilir Migas Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM Soerjaningsih. Menurutnya, kelangkaan ini menyebabkan antrian panjang warga untuk mengisi Solar dan Peralite di sejumlah daerah.

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211026100343-4-286537/esdm-buka-bukaan-soal-kelangkaan-solar-peralite>

Berdasarkan artikel diatas diskusikanlah jawaban dari pernyataan berikut!

1. Bagaimana penggunaan pembayaran non tunai di Indonesia?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Bagaimana dampak maraknya pembayaran non tunai bagi perekonomian Indonesia?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana yang dilakukan bank Indonesia dalam mengatur dan mengawasi pembayaran non tunai di Indonesia?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....